

ABSTRAK

Berkembangnya era industri kreatif serta kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia, khususnya di daerah Jawa Barat akan kain batik merupakan hal yang menjadi alasan perancangan Museum Batik Jawa Barat. Perancangan museum ini bertujuan untuk memberikan sebuah sarana baru bagi masyarakat untuk lebih mengenal tentang batik Jawa Barat, khususnya batik dari daerah Cirebon, Ciamis, Indramayu, Kuningan, Sumedang, Garut, Tasikmalaya, Sumedang, Bandung dan Cimahi. Museum Batik Jawa Barat nantinya bukan hanya memiliki fasilitas Area Pamer Museum tetapi juga memiliki beberapa fasilitas pendukung yang lain seperti Area Retail, Area Pelatihan atau Workshop, Area Resto, Area Auditorium serta Ruang Serbaguna. Perancangan museum menggunakan konsep “*Balik Ka Lembur*”, dimana konsep tersebut diambil dari filosofi hidup yang muncul di antara masyarakat pedesaan dan merupakan benang merah dari penggambaran motif yang muncul pada batik daerah di Jawa Barat. Gaya yang dihasilkan pada perancangan adalah gaya yang kontemporer yaitu menggabungkan kesan tradisional dari batik yang terkesan kolot, dan kesan modern pada penggunaan teknologi interaktif. Penggunaan material yang banyak dijumpai pada perancangan ini lebih kepada penggunaan material alam seperti kayu, marmer serta bambu atau anyaman.

Kata kunci : Balik ka lembur, industri kreatif, motif batik Jawa Barat, Museum Batik Jawa Barat

ABSTRACT

The development of the era of the creative industry and the lack of knowledge of the Indonesian people, especially in the West Java area of batik cloth is the reason for the design of the West Java Batik Museum. The design of the museum aims to provide a new means for the community to get to know more about West Javanese batik, especially batik from Cirebon, Ciamis, Indramayu, Kuningan, Sumedang, Garut, Tasikmalaya, Sumedang, Bandung and Cimahi. The West Java Museum of Batik will not only have a Museum Show Area facility but also has several other supporting facilities such as Retail Areas, Training Areas or Workshops, Resto Areas, Auditorium Areas and Multipurpose Rooms. The design of the museum uses the concept of "Behind Overtime", where the concept is taken from the philosophy of life that emerges between rural communities and is a common thread of the depiction of motifs that appear in regional batik in West Java. The style produced in the design is a contemporary style which combines the traditional impression of batik that looks old-fashioned, and a modern impression on the use of interactive technology. The use of material that is often found in this design is more to the use of natural materials such as wood, marble and bamboo or woven.

Keywords: *Reverse overtime, creative industries, West Javanese batik motifs, West Java Batik Museum*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Ide / Gagasan Perancangan	4
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Perancangan	6
1.6. Manfaat Perancangan	7
1.7. Ruang Lingkup Perancangan	8
1.8. Sistem Penulisan	9
BAB II MUSEUM BATIK JAWA BARAT	10
2.1. Tinjauan Museum	10
2.1.1 Pengertian Museum	10
2.1.2 Klasifikasi Museum	11
2.1.3 Fungsi Museum	13
2.1.4 Persyaratan Museum	14
2.1.5 Koleksi Museum	18
2.1.5.1 Prinsip dan Persyaratan	18
2.1.5.2 Jenis Benda Koleksi	18
2.1.5.3 Penataan Koleksi Museum	19
2.1.5.4 Metode Penyajian Museum	20
2.1.6 Penyelenggaraan Pameran Museum	21

2.1.7 Persyaratan Ruang Museum	26
2.1.8 Sirkulasi Museum	27
2.2. Batik	29
2.3. Batik Jawa Barat	29
2.2.1 Persebaran Batik Jawa Barat	30
2.2.2 Daerah Persebaran Motif Batik di Jawa Barat	30
2.2.3 Klasifikasi Batik Berdasarkan Teknik Pembuatan	42
2.2.4 Alat dan Bahan Pembuatan Batik	45
2.4. Yayasan Batik Jawa Barat	49
2.5. Studi Antropometri / Ergonomi	50
2.6. <i>Workshop</i>	54
2.5.1 Standar Area <i>Workshop</i> Batik	54
2.5.2 Fasilitas pada Area <i>Workshop</i> Batik	54
2.5.3 Standar Besaran Ruang <i>Workshop</i>	56
2.7. Konsep	56
2.7.1 Pengertian “ <i>Balik Ka Lembur</i> ”	56
2.7.2 Kampung Naga	57
2.7.3 Studi Image	59
2.8. Studi Banding	60
2.7.1 Rumah Batik Komar Cigadung	60
2.7.2 Rumah Batik Lembang	62
2.7.3 Pesona Batik Cirebon	63
2.7.4 Museum Batik Pekalongan	64
2.7.5 Museum Batik Yogyakarta	65
 BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK MUSEUM BATIK JAWA BARAT	 67
3.1. Deskripsi Proyek	67
3.2. Analisa <i>Site</i>	68
3.2.1. Analisa Fisik dan Tampak Bangunan	68
3.2.2. Data Umum	68

3.2.3. Batas Area Site	69
3.2.4. Block Plan	71
3.2.5. Analisa Tampak	72
3.2.6. Analisa Bangunan	73
3.3. Analisa Pengguna	75
3.3.1. Pengunjung	75
3.3.2. Staff Kantor Museum	76
3.3.3. Flow Activity	77
3.3.4. Zoning Blocking	79
3.3.4.1 Zoning	79
3.3.4.2 Blocking	80
3.3.5. Bubble Diagram	83
3.3.6. Matrix Kedekatan Ruang	83
3.4. Tabel Kebutuhan Ruang	84
BAB IV KONSEP “BALIK KA LEMBUR” PADA PERANCANGAN MUSEUM BATIK JAWA BARAT	85
4.1 Konsep Perancangan	85
4.1.1 Deskripsi Konsep	85
4.1.2 Implementasi Konsep	86
4.1.3 Motif Lereng dan Parang	88
4.1.4 Transformasi Bentuk Pada Desain	89
4.1.5 Penggunaan Material	89
4.2 Hasil Desain.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penggunaan Cahaya Alami pada Museum.....	17
Gambar 2.2. Penempatan Display Museum.....	17
Gambar 2.3. <i>Vitrine</i> Tunggal dan <i>Vitrine</i> Ganda	22
Gambar 2.4. Patokan Ukuran <i>Vitrine</i> disesuaikan dengan Tinggi Tubuh Manusia Rata-Rata Orang Indonesia	23
Gambar 2.5. Posisi Peletakan Lampu pada <i>Vitrine</i>	23
Gambar 2.6. Posisi Peletakan <i>Vitrine</i> Sudut	24
Gambar 2.7. Posisi Peletakan <i>Vitrine</i> Dinding dan Lantai	25
Gambar 2.8. Contoh Bentuk Panel.....	26
Gambar 2.9. Diagram Organisasi Ruang Museum	27
Gambar 2.10 <i>Suggested Direction</i>	28
Gambar 2.11 <i>Unstructured Direction</i>	28
Gambar 2.12 <i>Directed Direction</i>	28
Gambar 2.13 Motif Megamendung.....	31
Gambar 2.14 Motif Wadasan	31
Gambar 2.15 Motif Sawat Pengantin	32
Gambar 2.16 Motif Paksinaga Liman	32
Gambar 2.17 Motif Kompeni.....	33
Gambar 2.18 Motif Kompeni.....	33
Gambar 2.19 Motif Parang Sontak.....	34
Gambar 2.20 Motif Rereng Taleus.....	34
Gambar 2.21 Motif Sulus Anggrek	34
Gambar 2.22 Motif Sulus Anggrek	34

Gambar 2.23 Motif Bulu Hayam	36
Gambar 2.24 Motif Merak Ngibing	36
Gambar 2.25 Motif Cupat Manggu	36
Gambar 2.26 Motif Oyod Mingmang	37
Gambar 2.27 Motif Pwah Aci	37
Gambar 2.28 Motif Sukapura.....	38
Gambar 2.29 Motif Sawoan	38
Gambar 2.30 Motif Comlongan	39
Gambar 2.31 Motif Iwak Etong	39
Gambar 2.32 Motif Paoman	39
Gambar 2.33 Motif Kuda Renggong	40
Gambar 2.34 Motif Mahkota Binokasih	40
Gambar 2.35 Motif Patrakomala Cangkurileung	40
Gambar 2.36 Motif Jalak Harupat.....	40
Gambar 2.37 Motif Cirendeu	41
Gambar 2.38 Motif Curug Cimahi	41
Gambar 2.39 Motif Pusdik	41
Gambar 2.40 Motif Ciawitali	41
Gambar 2.41 Teknik Batik Tulis	42
Gambar 2.42 Teknik Celup Ikat.....	43
Gambar 2.43 Teknik Batik Cap	44
Gambar 2.44 Kain Mori	45
Gambar 2.45 Malam atau lilin	46
Gambar 2.46 Pewarna Batik	46
Gambar 2.47 Jenis Canting	47

Gambar 2.48 Alat Cap Batik	47
Gambar 2.49 Wajan dan Kompor	48
Gambar 2.50 Gawangan	48
Gambar 2.51 Dingklik	49
Gambar 2.52 Logo YBJB.....	50
Gambar 2.53 Ergonomi <i>Display</i>	50
Gambar 2.54 Ergonomi <i>Display</i>	50
Gambar 2.55 Ergonomi <i>Display</i>	50
Gambar 2.56 Ergonomi Area <i>Workshop</i>	51
Gambar 2.57 Ergonomi Area <i>Workshop</i>	51
Gambar 2.58 Ergonomi Sirkulasi Pengunjung	51
Gambar 2.59 Ergonomi Sirkulasi Pengunjung.....	51
Gambar 2.60 Ergonomi Pergerakan Kepala Manusia	51
Gambar 2.61 Ergonomi Pergerakan Kepala Manusia	51
Gambar 2.62 Ergonomi Pergerakan Kepala Manusia	52
Gambar 2.63 Ergonomi Pergerakan Kepala Manusia	52
Gambar 2.64 Ergonomi Sirkulasi Pergerakan Pengunjung	52
Gambar 2.65 Ergonomi Sirkulasi Pergerakan Pengunjung	52
Gambar 2.66 Ergonomi Sirkulasi Pergerakan Pengunjung	52
Gambar 2.67 Ergonomi Jarak Pandang <i>Display</i>	52
Gambar 2.68 Ergonomi Jarak Pandang <i>Display</i>	52
Gambar 2.69 Ergonomi Sirkulasi Koridor	53
Gambar 2.70 Ergonomi Sirkulasi Koridor	53
Gambar 2.71 Ergonomi <i>Display</i>	53
Gambar 2.72 Ergonomi <i>Display</i>	53

Gambar 2.73 Besaran Area Sirkulasi <i>Workshop</i>	56
Gambar 2.74 Besaran Area Sirkulasi <i>Workshop</i>	56
Gambar 2.75 Besaran Area Sirkulasi <i>Workshop</i>	56
Gambar 2.76 Besaran Area Sirkulasi <i>Workshop</i>	56
Gambar 2.77 Rumah Adat Kampung Naga	57
Gambar 2.78 Struktur Rumah Adat Kampung Naga	58
Gambar 2.79 Denah Rumah Adat Kampung Naga	59
Gambar 2.80 <i>Studi Image 1</i>	59
Gambar 2.81 <i>Studi Image 2</i>	59
Gambar 2.82 <i>Studi Image 3</i>	59
Gambar 2.83 <i>Studi Image 4</i>	60
Gambar 2.84 <i>Studi Image 5</i>	60
Gambar 2.85 Gerbang Rumah Batik Komar	61
Gambar 2.86 Ruang Penyimpanan Cap	61
Gambar 2.87 Area Batik Tulis	61
Gambar 2.88 Area Batik Cap	61
Gambar 2.89 Area <i>Showroom</i>	61
Gambar 2.90 Rumah Batik Lembang	62
Gambar 2.91 Rumah Batik Lembang	62
Gambar 2.92 Rumah Batik Lembang	62
Gambar 2.93 Pesona Batik Cirebon	63
Gambar 2.94 Pesona Batik Cirebon	63
Gambar 2.95 Pesona Batik Cirebon	63
Gambar 2.96 Pesona Batik Cirebon	63
Gambar 2.97 Museum Batik Pekalongan	64

Gambar 2.98 Museum Batik Pekalongan.....	64
Gambar 2.99 Museum Batik Pekalongan	64
Gambar 2.100 Museum Batik Pekalongan	64
Gambar 2.101 Museum Batik Pekalongan	65
Gambar 2.102 Museum Batik Pekalongan	65
Gambar 2.103 Museum Batik Yogyakarta	65
Gambar 2.104 Museum Batik Yogyakarta	65
Gambar 2.105 Museum Batik Yogyakarta	65
Gambar 2.106 Museum Batik Yogyakarta	66
Gambar 2.107 Museum Batik Yogyakarta	66
Gambar 2.108 Museum Batik Yogyakarta	66
Gambar 2.109 Museum Batik Yogyakarta	66
Gambar 2.110 Museum Batik Yogyakarta	66
Gambar 3.1 Peta Lokasi	69
Gambar 3.2 <i>Gumilang Regency Hotel</i>	70
Gambar 3.3 <i>Gumilang Regency Hotel</i>	70
Gambar 3.4 <i>Gumilang Regency Hotel</i>	70
Gambar 3.5 <i>Gumilang Regency Hotel</i>	71
Gambar 3.6 <i>Zoning Area</i>	79
Gambar 3.7 <i>Blocking area A Lt. Dasar</i>	80
Gambar 3.8 <i>Blocking area A Lt. 1</i>	80
Gambar 3.9 <i>Blocking area A Lt. Rooftop</i>	81
Gambar 3.10 <i>Blocking area B Lt. Dasar</i>	81
Gambar 3.11 <i>Blocking area B Lt. 1</i>	81
Gambar 3.12 <i>Blocking area B Lt. 2</i>	81

Gambar 3.13 <i>Blocking area</i> C Lt. Dasar.....	82
Gambar 3.14 <i>Blocking area</i> C Lt. 1	82
Gambar 3.15 <i>Blocking area</i> C Lt. 2	82
Gambar 3.16 <i>Matrix</i> Kedekatan Ruang	83
Gambar 3.17 Tabel Kebutuhan Ruang	84
Gambar 4.1 Motif Lereng	88
Gambar 4.2 Motif Parang	88
Gambar 4.3 Penggunaan Motif Parang	89
Gambar 4.4 Material HPL untuk Furniture	89
Gambar 4.5 Material HPL untuk Furniture	89
Gambar 4.6 Material HPL untuk Furniture	89
Gambar 4.7 Material HPL untuk Furniture	90
Gambar 4.8 Material HPL untuk Interior.....	90
Gambar 4.9 Material HPL untuk Interior.....	90
Gambar 4.10 Material HPL untuk Interior.....	90
Gambar 4.11 Material HPL untuk Interior.....	90
Gambar 4.12 Material Anyaman Rotan untuk Ceiling	90
Gambar 4.13 Material Kayu Plank untuk Dinding	90
Gambar 4.14 Material Plat Emas untuk Furniture dan Aksent.....	90
Gambar 4.15 Material Plat Stainless untuk Furniture dan Aksent.....	90
Gambar 4.16 Denah Lobby	91
Gambar 4.17 Area Komunitas pada Lobby.....	92
Gambar 4.18 Area Informasi pada Lobby.....	93
Gambar 4.19 Denah Museum 1	94
Gambar 4.20 Denah Museum 2	94

Gambar 4.21 Denah Museum 3	94
Gambar 4.22 Area Museum	95
Gambar 4.23 Area Museum	96
Gambar 4.24 Area Museum	96
Gambar 4.25 Area Museum	97



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Struktur Organisasi Museum	76
Bagan 3.2. <i>Flow Activity Staff Office Museum</i>	77
Bagan 3.3. <i>Flow Activity Staff Area Museum dan Workshop</i>	77
Bagan 3.4. <i>Flow Activity Pengunjung Museum</i>	77
Bagan 3.5. <i>Flow Activity Pengunjung Workshop</i>	77
Bagan 3.6. <i>Flow Activity Pengunjung Retail</i>	78
Bagan 3.7. <i>Flow Activity Pengunjung Restoran</i>	78
Bagan 3.8. <i>Bubble Diagram</i>	83

